

ABSTRAK

TINGKAT LITERASI DIGITAL KALANGAN IBU GENERASI Z TERKAIT INFORMASI CHILDREN ONLINE RISKS (Studi Wawancara Kualitatif pada Children Online Risk: Konten Pornografi Anak)

Winndy Wulandari ¹⁾, Sri Wijayanti ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital ibu Generasi Z dalam memahami dan menyikapi informasi terkait online risks terhadap anak, khususnya konten pornografi. Penelitian ini penting mengingat semakin banyak anak usia dini yang menggunakan internet, sementara orang tua belum sepenuhnya siap menghadapi risiko digital yang mungkin terjadi. Konsep yang digunakan meliputi literasi digital (*internet searching, hypertext navigation, content evaluation, dan knowledge assembly*), *children online risk*, dan digital parental mediation. Metode yang digunakan adalah wawancara kualitatif dengan paradigma postpositivisme. Informan dalam penelitian ini terdiri dari enam ibu Generasi Z yang memiliki anak usia di bawah 12 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, lima informan memiliki tingkat literasi digital sedang terhadap konten online risk pornografi anak karena mampu menggunakan dan memanfaatkan media digital, sementara satu informan berada pada tingkat literasi rendah karena hanya mampu menggunakan tanpa pemahaman lebih lanjut. Kedua, tingkat literasi digital para informan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman penggunaan internet, serta karakteristik anak. Ketiga, ibu dengan tingkat literasi digital yang lebih baik cenderung melakukan mediasi digital terhadap anaknya terkait risiko konten pornografi. Temuan ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian lebih lanjut mengenai mediasi digital orang tua terhadap jenis konten online risk lainnya.

Kata kunci: Tingkat Literasi Digital, Ibu Generasi Z, *Online Risk*, Konten Pornografi.

Pustaka : 41

Tahun Publikasi : 2015-2025